Weekly Market Overview

Wealth Management Division

13 July 2026

Global: The Big Swing

Eskalasi tensi geopolitik AS - Iran membuat harga minyak Brent kembali naik. Kenaikan harga minyak dan *tone hawkish* The Fed membuat DXY bertahan tinggi dan *yield* UST naik. Namun, pasar saham AS justru *rebound* seiring Tiongkok menyetujui impor *chip* Nvidia H200 dan rilis AI Muse Spark dari META.

Key Highlights:

1. ***Oil Whipsaw.*** De-eskalasi tensi geopolitik AS - Iran membuat akses Selat Hormuz kembali di buka sehingga harga minyak Brent turun ke USD 72,12/barel per 3 Juli 2026 dan telah kembali ke level sebelum perang. Namun, eskalasi tensi geopolitik AS - Iran kembali terjadi seiring Iran melakukan penyerangan terhadap kapal yang melewati Selat Hormuz dan AS menyatakan telah menyerang puluhan target militer Iran. Hal tersebut membuat harga minyak Brent kembali naik ke USD 78,71/barel secara *intraday* per 13 Juli 2026.
2. ***Hawkish Hold.*** Dalam sepekan per 10 Juli 2026, DXY bertahan tinggi di 100,95 dan *yield* UST naik di seluruh tenor. Pasalnya, rilis Fed *minutes* dari FOMC Juni 2026 menunjukkan mayoritas *tone* pejabat The Fed yang *hawkish* karena mempertimbangkan risiko kenaikan inflasi lebih tinggi dari risiko pelemahan ketenagakerjaan. Di tambah lagi, re-eskalasi perang AS - Iran membuat pasar masih berekspektasi The Fed dapat menaikkan suku bunga sebesar 25 bps di September 2026 dan 25 bps di Januari 2027 **(Exhibit 1)**.
3. ***AI Rotation.*** Pasar saham AS menguat dengan S&P 500 +1,23% dan Nasdaq +1,74% dalam sepekan per 10 Juli 2026. Pasar saham AS sempat terkoreksi di tengah pekan akibat kekhawatiran *AI capex* dan eskalasi perang AS - Iran, namun kembali *rebound* seiring sentimen positif: 1) Pemerintah Tiongkok yang menyetujui impor *chip* Nvidia H200; 2) Strategi *AI monetization* & rilis AI Muse Spark META yang mendapat respon positif pasar. Di sisi lain, pasar saham Asia khususnya Korea Selatan dan Taiwan terkoreksi dalam sepekan per 10 Juli 2026 seiring kekhawatiran terkait *AI capex* dan sentimen *over leverage* investor. Pasar saham Tiongkok *rally* seiring rotasi investor dari pasar saham Asia lainnya ke Tiongkok yang beberapa waktu ini telah ditinggalkan dan sentimen positif dari Deep Seek yang berencana mengembangkan *chip* secara mandiri **(Exhibit 2).**

Exhibit 1: The Fed Rate Hike Probability (%)

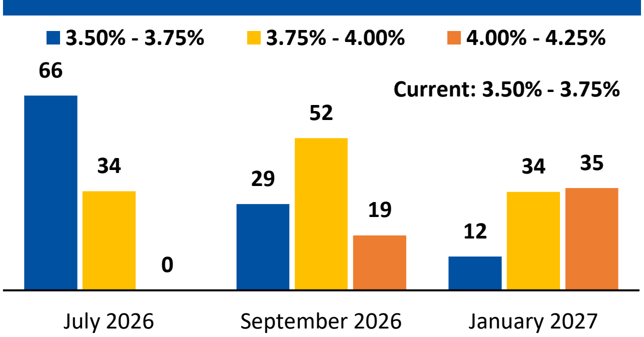

Source: Bloomberg (13 July 2026)

Exhibit 2: China, US, South Korea, and Taiwan Equity Market 1W Performance (%)

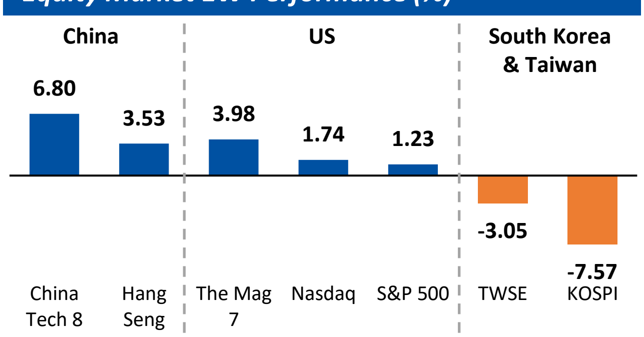

Source: Bloomberg (10 July 2026)

Indonesia: Work In Progress

USD/IDR melemah seiring DXY yang bertahan tinggi dan *outflow* investor asing. *Yield* FR naik di seluruh tenor seiring pelemahan USD/IDR dan *tone hawkish* The Fed. Pasar saham Indonesia cenderung *sideways* seiring aktivitas investor yang belum menunjukkan sinyal positif.

Key Highlights:

1. ***Reserve Buffer.*** USD/IDR kembali menyentuh level 18.000 per 10 Juli 2026 seiring DXY yang bertahan tinggi dan *outflow* investor asing dari pasar saham Indonesia. Selain itu, terdapat komentar Fitch terkait cadangan devisa Indonesia yang terus menurun hingga hanya cukup untuk menutup pembayaran eksternal selama 4,90 bulan (*avg.* negara BBB: 5,00 bulan). Untungnya, cadangan devisa Juni 2026 telah naik ke USD 145,60 miliar (*prev*. USD 144,90 miliar) **(Exhibit 3)** akibat penerimaan pajak dan jasa di tengah pembayaran ULN pemerintah sehingga membuat rasio kecukupan tersebut naik ke 5,40 bulan.
2. ***Fiscal Anchor*.** Kombinasi dari *tone hawkish* The Fed dan USD/IDR yang bertahan tinggi membuat ruang kenaikan suku bunga BI semakin terbuka. Alhasil, *yield* FR naik di seluruh tenor khususnya di tenor pendek. Kenaikan *yield* FR tenor menengah - panjang lebih terbatas seiring *demand* investor domestik yang solid dan berbagai upaya efisiensi APBN, seperti: 1) Pemangkasan anggaran MBG dari IDR 268,00 triliun ke IDR 228,00 triliun; 2) Implementasi B50 untuk mengurangi impor BBM. Per Juni 2026, defisit APBN mencapai 0,76% PDB (Target FY2026: 2,85% PDB). Kenaikan *yield* FR dan komitmen pemerintah menjaga defisit fiskal membuat *net foreign flow* beralih dari *outflow* menjadi *inflow* sebesar IDR 8,50 triliun secara YTD 8 Juli 2026. Sebagai informasi, pada 13 Juli 2026, S&P Global masih mempertahankan *credit rating* Indonesia di BBB dengan *outlook stable*.
3. ***Absence of Catalyst.*** IHSG cenderung *sideways* di 5.924 dalam sepekan per 10 Juli 2026. Sentimen negatif datang dari pernyataan S&P DJI yang memasukkan pasar saham Indonesia ke *list* potensi *downgrade* ke *frontier market*. Alhasil, aktivitas investor baik asing dan domestik belum menunjukkan sinyal positif sehingga volatilitas masih berpotensi terjadi. Aktivitas investor yang pasif terlihat dari volume transaksi harian yang hanya mencapai IDR 7,51 triliun per 10 Juli 2026 (*avg.* 5YR: IDR 12,42 triliun) **(Exhibit 4).** Secara YTD 10 Juli 2026, investor asing mencatatkan *outflow* sebesar IDR 79,29 triliun dari pasar saham Indonesia.

Exhibit 3: Indonesia's Foreign Reserve (USD Bn) vs. USD/IDR

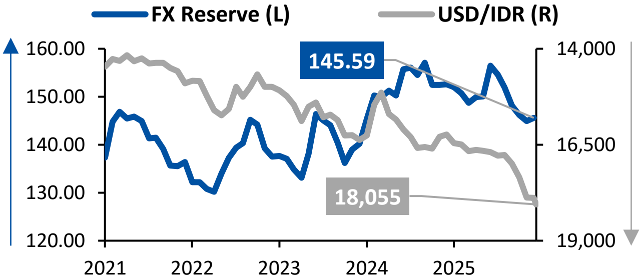

Source: Bloomberg (10 July 2026)

Exhibit 4: JCI's Foreign Flow & Daily Trading Volume YTD 2026 (IDR Tn)

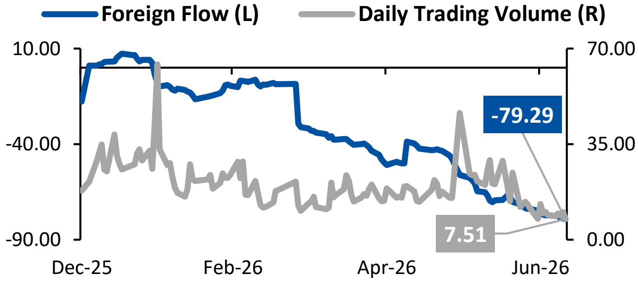

Source: Bloomberg (10 July 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

13 July 2026

Per 10 Juli 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7.18	(4.80)	8.00	162.10
IndoGB 10Y (IDR)	7.24	(4.80)	10.00	116.70
IndoGB 20Y (IDR)	7.27	4.80	6.40	76.70
IndoGB 5Y (USD)	5.01	(2.70)	2.40	51.90
IndoGB 10Y (USD)	5.48	(4.20)	2.00	59.40
IndoGB 30Y (USD)	5.79	(1.80)	5.00	45.80
US Treasury 5Y	4.30	2.15	7.45	57.95
US Treasury 10Y	4.56	1.01	7.80	39.42
US Treasury 30Y	5.06	(0.62)	7.33	21.51
Indo CDS (USD) 5Y	90.89	(0.60)	0.95	22.03

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	52,637.01	0.29	(0.50)	9.52
S&P 500	7,575.39	0.42	1.23	10.66
Nasdaq	26,281.61	0.29	1.74	13.08
FTSE 100 Index	10,497.29	0.24	(1.70)	5.70
Euro STOXX 600	641.10	0.04	(1.79)	8.26
SSE Composite Index	3,996.16	(1.00)	(1.17)	0.69
Nikkei 225	68,557.73	1.20	(1.70)	36.19
Hang Seng	24,175.12	0.60	3.53	(5.68)
Kospi	7,475.94	2.52	(7.57)	77.40
IDX Composite	5,924.36	0.20	0.83	(31.49)
Indonesia (LQ45)	589.25	0.32	1.28	(30.40)
Indonesia (IDXSMC)	369.02	0.40	1.80	(26.68)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	100.95	0.05	0.09	2.67
GBP/USD	1.34	(0.03)	0.40	(0.53)
EUR/USD	1.14	(0.12)	(0.18)	(2.81)
AUD/USD	0.70	0.19	0.09	4.21
NZD/USD	0.58	0.14	0.91	0.09
USD/JPY	161.68	(0.43)	0.21	3.17
USD/HKD	7.84	0.04	(0.05)	0.72
USD/KRW	1,499.30	(0.56)	(2.01)	4.14
USD/CNY	6.78	(0.25)	(0.05)	(3.05)
USD/SGD	1.29	(0.08)	(0.02)	0.47
USD/IDR	18,055.00	(0.16)	0.56	8.18

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,331.15	0.72	2.38	(14.12)
Consumer Non Cyclical	653.61	0.42	0.70	(18.28)
Infrastructure	1,708.20	(0.38)	(2.11)	(36.05)
Basic Material	1,511.39	0.83	0.15	(26.57)
Energy	2,730.99	0.91	1.63	(38.68)
Consumer Cyclical	882.67	0.41	1.55	(28.03)
Technology	6,455.27	0.22	0.04	(32.25)
Healthcare	1,428.81	(0.46)	1.00	(30.78)
Property	733.60	0.80	1.50	(37.46)
Industrial	1,533.70	(0.48)	0.92	(28.83)
Transportation	1,646.44	0.20	0.03	(16.26)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	71.41	(0.93)	3.96	25.19
Brent Oil	76.01	(0.38)	5.39	26.33
Gold	4,119.93	(0.09)	(1.36)	(4.62)
Natural Gas	2.94	(2.39)	(8.01)	(21.41)
Coal	128.60	(1.04)	(0.16)	19.63
Nickel	16,548.04	0.93	1.87	0.01
Copper	623.35	0.30	1.95	9.71
CPO	4,455.00	(0.60)	(0.60)	11.43

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 10-July-26)*	(0.42)	(1.74)	(2.55)	(79.29)
Fixed Income *(as of 08-July-26)*	(1.24)	(0.98)	2.27	8.50

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

Senantiasa di Sisi Anda

13 July 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	9,0
GDP per capita (US$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4960	5.083	5.128
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	4,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	6,25
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	8,01
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.600
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	18.171
Trade Balance (US$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	19,2
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-1,30

***Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	CPI June 2026 (YoY)	4,20%	-	14-July-26
	PPI June 2026 (MoM)	1,10%	0,00%	15-July-26
	Crude Oil Inventories	3,00 Mn	-	15-July-26
	Retail Sales June 2026 (MoM)	0,90%	0,30%	16-July-26
	Initial Jobless Claims	215,00K	215,00K	16-July-26
EU	Industrial Production May 2026 (MoM)	0,10%	0,30%	15-July-26
	Trade Balance May 2026	EUR -1,00 Bn	-	16-July-26
	CPI June 2026 (YoY)	2,80%	2,80%	17-July-26
Japan	Industrial Production May 2026 (MoM)	0,50%	0,50%	14-July-26
	CFTC JPY Speculative Net Positions	-123,80K	-	18-July-26
China	Trade Balance June 2026	USD 105,43 Bn	USD 121,40 Bn	14-July-26
	GDP Q2 2026 (YoY)	5,00%	-	15-July-26
	Industrial Production June 2026 (YoY)	4,50%	4,60%	15-July-26
	Chinese Unemployment Rate June 2026	5,10%	5,10%	15-July-26

**adjusted to Indonesian time*

Glossary

- Cadangan devisa: aset yang dimiliki oleh bank sentral atau otoritas moneter untuk memenuhi kewajiban keuangan karena adanya transaksi internasional.
- *Capital expenditure*: pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- Defisit fiskal: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- FOMC *meeting*: pertemuan para pejabat The Fed untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- *Hawkish*: kebijakan moneter ketat, biasanya ditandai dengan suku bunga tinggi.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- Kebijakan fiskal: kebijakan yang diambil pemerintah untuk mempengaruhi kondisi ekonomi. Kebijakan yang diambil biasanya berkaitan dengan perpajakan dan subsidi.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group